



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPATAAN

Dalam rangka pelindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

| | | |
|---|---|---|
| Nomor dan tanggal permohonan | : | EC00202032343, 11 September 2020 |
| Pencipta | | |
| Nama | : | Wulan Purnama Sari, Lydia Irena |
| Alamat | : | Jln. Seni Budaya Raya 22 RT/RW 009/005, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta, 11460 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Pemegang Hak Cipta | | |
| Nama | : | Wulan Purnama Sari, Lydia Irena |
| Alamat | : | Jln. Seni Budaya Raya 22 RT/RW 009/005, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat, Dki Jakarta, 11460 |
| Kewarganegaraan | : | Indonesia |
| Jenis Ciptaan | : | Karya Ilmiah |
| Judul Ciptaan | : | KUESIONER PENGUKURAN PERSEPSI MENGENAI ABDI DALEM KERATON YOGYAKARTA PADA GENERASI Z |
| Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia | : | 27 Agustus 2020, di Jakarta Barat |
| Jangka waktu pelindungan | : | Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya. |
| Nomor pencatatan | : | 000202485 |

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

LAMPIRAN PENCIPTA

| No | Nama | Alamat |
|----|--------------------|--|
| 1 | Wulan Purnama Sari | Jln. Seni Budaya Raya 22 RT/RW 009/005, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan |
| 2 | Lydia Irena | Jalan Anggrek 1 No. 9, RT 004 RW 09, Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng |

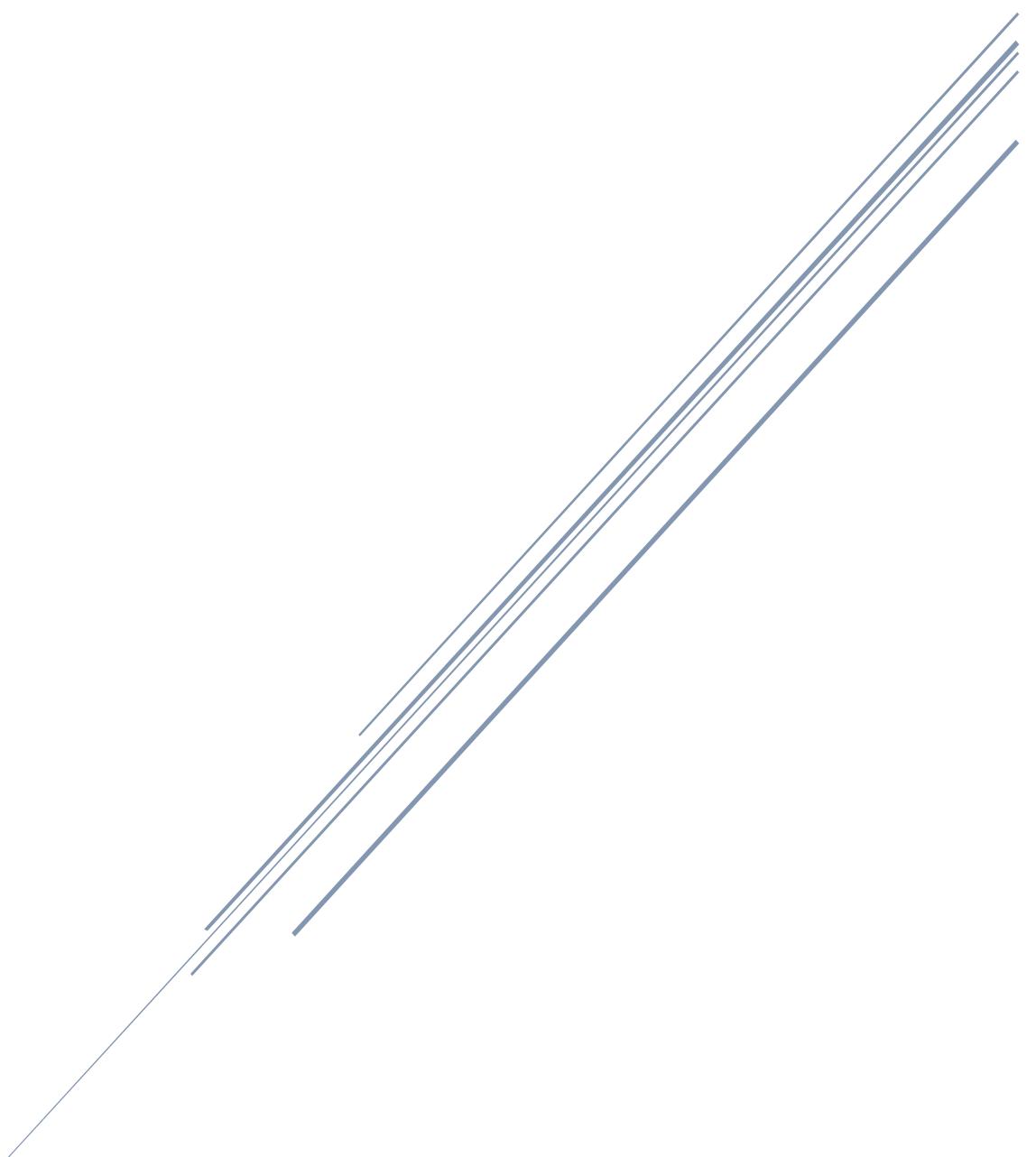
LAMPIRAN PEMEGANG

| No | Nama | Alamat |
|----|--------------------|--|
| 1 | Wulan Purnama Sari | Jln. Seni Budaya Raya 22 RT/RW 009/005, Kelurahan Jelambar Baru, Kecamatan Grogol Petamburan |
| 2 | Lydia Irena | Jalan Anggrek 1 No. 9, RT 004 RW 09, Kelurahan Kapuk Kecamatan Cengkareng |



KUESIONER PENGUKURAN

PERSEPSI MENGENAI ABDI DALEM KERATON YOGYAKARTA PADA GENERASI Z



Wulan Purnama Sari & Lydia Irena
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Tarumanagara

LATAR BELAKANG

Daerah Yogyakarta memiliki status keistimewaan yang menjadikannya seperti negara di dalam negara. Sistem pemerintahan Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat dipimpin oleh Sultan Hamengku Buwono yang juga menjabat sebagai gubernur untuk provinsi Yogyakarta. Sebagai suatu negara yang memiliki pemerintahannya sendiri, Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat membutuhkan aparatur negara, baik yang dari golongan sipil maupun militer. Aparatur negara dalam Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat inilah yang disebut sebagai *Abdi Dalem*. (*Tugas dan Fungsi Abdi Dalem*, 2016)

Abdi Dalem ini tidak hanya bertugas sebagai aparatur negara di dalam Keraton Yogyakarta tetapi juga memiliki peran penting sebagai agen pelestari budaya, terutama budaya Jawa. Yuwanto (2013) menuliskan bahwa *Abdi Dalem* tidak hanya memahami budaya Jawa secara kognitif tetapi juga mempraktekkan di dalam perilaku mereka. Sebagai contoh, para *Abdi Dalem* berbicara menggunakan Bahasa Jawa halus dan juga mengenakan pakaian adat Jawa dalam kesehariannya. Perilaku *Abdi Dalem* ini menjadikan mereka contoh hidup dari budaya Jawa, yaitu agen pelestari budaya.

Sebagai agen pelestari budaya Jawa, *Abdi Dalem* mengajarkan nilai dari budaya Jawa secara turun-temurun dari generasi satu ke generasi lainnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Samovar, Porter, & McDaniel (2010) mengenai unsur budaya yang didalamnya termasuk unsur sejarah, dimana sejarah merupakan sebuah diagram yang memberikan petunjuk bagaimana hidup pada masa ini dan bagaimana budaya disebarluaskan dari generasi ke generasi.

Penyebaran budaya dari satu generasi ke generasi ini menunjukkan adanya interaksi, dimana salah satu syarat terjadinya interaksi adalah adanya komunikasi dan kontak (Soekanto, 2012). Komunikasi terjadi melalui proses transmisi pesan, proses penyebaran budaya dari generasi ke generasi, dan karenanya terjadi kontak antar individu dalam masyarakat dalam proses transmisi pesan tersebut. Proses interaksi yang terjadi secara terus menerus ini dipengaruhi oleh banyak faktor, misalnya faktor waktu, perkembangan teknologi, hingga perubahan budaya, dsb.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji mengenai pandangan atau pendapat dari generasi Z terhadap budaya Jawa yang dilestarikan oleh *Abdi Dalem* Keraton Yogyakarta. Generasi Z merupakan generasi yang lahir mulai dari tahun 1995 – 2010, generasi Z ini disebut juga generasi internet atau generasi *IGeneration* (Putra, 2016). Putra (2016) menuliskan bahwa generasi Z memiliki karakteristik utama adalah *multi tasking*. seperti: menjalankan sosial media menggunakan ponsel, *browsing* menggunakan PC, dan

mendengarkan music menggunakan headset. Generasi Z ini sangat dekat dengan dunia digital dan teknologi yang secara tidak langsung juga mempengaruhi kepribadian.

Melalui Kompasiana, Kurniawan (2016) seorang Psikolog Klinis pula menuliskan data dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional yang memproyeksikan bahwa pada tahun 2035 Indonesia memiliki penduduk sekitar 305,6 juta jiwa. Dari jumlah tersebut, sekitar 68,1 persen (207,8 juta) adalah penduduk usia produktif (15-64 tahun). Jika dicerutkan lagi, usia paling produktif seseorang ada di rentang 25-40 tahun, yaitu mereka yang lahir pada rentang 1995-2010. Dengan kata lain, Generasi Z akan menjadi kelompok generasi terproduktif di tahun 2035.

Salah satu penelitian terdahulu dilakukan oleh Irena & Rusfian (2019) yang meneliti generasi Z dalam ranah komunikasi organisasi dikaitkan dengan gaya kepemimpinan transformasional dan komunikasi internal terhadap kinerja karyawan. Penelitian tersebut dilakukan dengan metode kuantitatif untuk mencari hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dan komunikasi internal dengan kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif.

Penelitian terdahulu lainnya dengan tema serupa juga dilakukan oleh Fajar & Restivia (2011) tentang pemberitaan di media cetak terhadap pembentukan persepsi masyarakat mengenai penggunaan tabung gas. Penelitian ini dilakukan dengan metode kuantitatif eksplanatif, dengan variabel bebas pemberitaan surat kabar dan variabel terikat adalah persepsi masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan dari pemberitaan di media massa dengan persepsi masyarakat, khususnya ibu rumah tangga terkait cara mengantisipasi terjadinya ledakan akibat penggunaan tabung gas.

Penelitian dengan tema persepsi dapat juga dilakukan dengan metode kualitatif. Salah satunya dilakukan oleh Desvianto (2013) yang meneliti proses pembentukan persepsi mantan pasien depresi di rumah pemulihan soteria, dengan menggunakan pendekatan kualitatif dna metode fenomenologi. Dari penelitian ini ditemukan perbedaan yang terjadi pada setiap tahapan dalam proses pembentukan persepsi mulai dari daya konsentrasi yang mempengaruhi stimulasi-seleksi, pembangunan skema kognitif pada tahap pengelompokan pesan, penginterpretasian pesan tersebut, sampai akhirnya hasil persepsi tersebut disimpan dalam memori mereka dan suatu saat dibangkitkan kembali ketika dibutuhkan. Penelitian ini mengkaji persepsi dari ranah komunikasi antar pribadi.

Penelitian terdahulu berikutnya mengkaji pembentukan persepsi yang terjadi di media sosial. Penelitian ini bertujuan uantuk memahami bagaimana *new media* berdampak pada persepsi individual di dalam sebuah lingkungan budaya baru. Penelitian ini menggunakan teori

cultural migration. Hasil dari penelitian menunjukkan ada tiga tahapan perspektif media, termasuk *instrumental adaptors*, *social connectors*, dan *abiders*. Penelitian ini mengaitkan antara konsep adaptasi kultural yang membentuk persepsi individual dalam menggunakan media sosial. (Callahan, Robinson and Trachmann, 2018)

Penelitian berikutnya dilakukan untuk mengevaluasi program marketing pada produk kondom khusus perempuan, dengan menambahkan pengukuran pada dampak intervensi dari komunikasi interpersonal terhadap kesadaran akan penggunaan produk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program marketing yang didukung adanya pendekatan komunikasi interpersonal lebih berdampak untuk menimbulkan kesadaran perempuan atas fungsi dan manfaat produk yang berdampaknya pada tingginya persepsi positif atas produk.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu diatas dapat dilihat bahwa penelitian terkait persepsi dapat dilakukan dengan Beragam pendekatan dan metode. Penelitian ini sendiri menggali konsep persepsi terhadap *Abdi Dalem* Keraton Yogyakarta yang dikaitkan dengan generasi Z, dikarenakan generasi Z merupakan generasi yang paling dekat dengan teknologi dan dunia digital. Penelitian ini bertujuan mencari, mendapatkan dan menggambarkan persepsi yang dimiliki generasi Z terhadap keberadaan *Abdi Dalem* Keraton Yogyakarta, bagaimana generasi digital memandang sesuatu yang tampak begitu tradisional dan jauh dari teknologi serta nilai-nilai modern. Penelitian ini bersifat deskriptif untuk menggambarkan persepsi generasi Z.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, metode penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Metode kuantitatif ini dikatakan sebagai metode ilmiah atau *scientific* karena memenuhi kaidah-kaidah ilmiah seperti konkret atau empiris, obyektif, terukur, sistematis, dan rasional (Sugiyono, 2013). Peneliti memutuskan untuk menggunakan pendekatan ini dikarenakan pendekatan kuantitatif ini dianggap paling tepat untuk dapat memperoleh jawaban atas rumusan masalah mengenai persepsi yang dimiliki generasi Z, untuk mendapatkan gambarkan atas persepsi tersebut diperlukan pengukuran atas sejumlah sampel dari populasi generasi Z. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan alat ukur kuesioner.

Populasi dari penelitian ini adalah keseluruhan generasi Z yang berdomisili di Yogyakarta. Sedangkan untuk sampel sendiri dibedakan menjadi teknik sampel dan ukuran sampel. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling*,

simple random sampling. Teknik sampling ini menandakan bahwa seluruh anggota populasi memiliki kesempatan untuk menjadi sampel, dan sampel dipilih secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi. Ukuran sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat ahli yang menjelaskan bahwa ukuran sampel yang dapat dikatakan layak dalam penelitian adalah sebanyak 30 sampai dengan 500 sampel. Apabila populasi dalam penelitian yang dilakukan berjumlah besar, maka peneliti dapat hanya mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Sampel dalam penelitian ini merupakan bagian dari populasi 110 responden.

Berikut adalah tabel operasionalisasi konsep dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 1. Operasionalisasi Konsep 1

| Variabel | Dimensi | Indikator | Skala |
|----------|-----------------------|------------------------------------|-------------------------|
| Persepsi | Stimulasi | Atensi selektif | Skala interval / likert |
| | | Terpaan selektif | Skala interval / likert |
| | Pengorganisasian | Aturan | Skala interval / likert |
| | | Skema | Skala interval / likert |
| | | Naskah | Skala interval / likert |
| | Interpretasi-evaluasi | Pengalaman Terdahulu | Skala interval / likert |
| | | Asumsi Mengenai Perilaku Seseorang | Skala interval / likert |
| | | Ekspektasi | Skala interval / likert |
| | | Pengetahuan Yang Dimiliki | Skala interval / likert |
| | | Mood | Skala interval / likert |
| | Penyimpanan | Ingatan | Skala interval / likert |
| | Recall | Informasi tertentu | Skala interval / likert |

Berdasarkan tabel 1 disusun butir – butir pernyataan yang akan dimasukkan ke dalam kuesioner dan siap disebar kepada responden. Berikut adalah tabel operasionalisasi konsep dengan butir pernyataan.

Tabel 2. Operasionalisasi Konsep 2

| Variabel | Dimensi | Indikator | Pernyataan |
|----------|-----------|------------------|--|
| Persepsi | Stimulasi | Atensi selektif | Abdi dalem adalah orang yang bekerja untuk Keraton Abdi dalem memiliki jenjang kepangkatan Abdi dalem identik dengan pengabdian kepada Keraton |
| | | Terpaan selektif | Anda pernah membaca berita tentang abdi dalem di media online ataupun cetak |

| | | | |
|-----------------------|------------------------------------|--|---|
| | | | Anda pernah berbicara dengan teman anda tentang abdi dalem |
| Pengorganisasian | Aturan | | <p>Anda memiliki anggota keluarga yang menjadi abdi dalem</p> <p>Anda mengenal atau mengetahui abdi dalem yang tinggal di lingkungan tempat tinggal anda</p> |
| | Skema | | <p>Anda biasa bertemu dengan seorang abdi dalem</p> <p>Anda bisa mengenali apakah seseorang abdi dalem atau bukan dari pakaianya yang dikenakannya</p> |
| | Naskah | | <p>Anda memahami Bahasa Bagongan yang digunakan oleh Abdi Dalem</p> <p>Anda mengetahui makna pakaian yang dikenakan abdi dalem</p> |
| Interpretasi-evaluasi | Pengalaman Terdahulu | | <p>Anda pernah melakukan komunikasi dengan abdi dalem, baik di dalam keraton maupun di luar</p> |
| | Asumsi Mengenai Perilaku Seseorang | | <p>Anda memandang rendah pekerjaan sebagai abdi dalem</p> <p>Menurut anda abdi dalem adalah seorang yang mempraktekkan budaya Jawa dalam kesehariannya</p> |
| | Ekspektasi | | <p>Anda berpendapat bahwa menjadi abdi dalem tidak memiliki bayaran tinggi secara ekonomi</p> <p>Hanya orang suku Jawa yang menjadi Abdi Dalem</p> |
| | Pengetahuan Yang Dimiliki | | Tema abdi dalem pernah menjadi topik bahasan di dalam pelajaran di sekolah |
| | Mood | | <p>Anda merasa senang jika bertemu dengan seorang abdi dalem</p> |
| Penyimpanan | Ingatan | | <p>Anda mengingat momen pertama anda bertemu dengan seorang abdi dalem</p> <p>Anda akan memposting foto atau kegiatan anda yang berkaitan dengan abdi dalem maupun keraton ke dalam media sosial pribadi anda</p> |
| <i>Recall</i> | Informasi tertentu | | <p>Tema budaya jawa mengingatkan anda pada abdi dalem</p> <p>Keraton Yogyakarta mengingatkan anda pada abdi dalem</p> |

Tabel operasionalisasi konsep 1 dan 2, kemudian menjadi dasar pembuatan alat ukur kuesioner yang disusun dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. Kuesioner Survey Pembentukan Persepsi *Abdi Dalem* pada Generasi Z

| No | Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--------------------|----|----|---|
| 1 | <i>Abdi Dalem</i> adalah orang yang bekerja untuk Keraton | STS | TS | KS | S |
| 2 | <i>Abdi Dalem</i> memiliki jenjang kepangkatan. | STS | TS | KS | S |
| 3 | <i>Abdi Dalem</i> identik dengan pengabdian kepada Keraton. | STS | TS | KS | S |
| 4 | Anda pernah membaca berita tentang <i>Abdi Dalem</i> di media <i>online</i> ataupun cetak, | STS | TS | KS | S |
| 5 | Anda pernah berbicara dengan teman anda tentang <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 6 | Anda memiliki anggota keluarga yang menjadi <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 7 | Anda mengenal atau mengetahui <i>Abdi Dalem</i> yang tinggal di lingkungan sekitar tempat tinggal anda. | STS | TS | KS | S |
| 8 | Anda biasa bertemu dengan seorang <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 9 | Anda bisa mengenali apakah seseorang <i>Abdi Dalem</i> atau bukan dari pakaian yang dikenakannya. | STS | TS | KS | S |
| 10 | Anda memahami Bahasa <i>Bagongan</i> yang digunakan oleh <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 11 | Anda mengetahui makna pakaian yang dikenakan <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 12 | Anda pernah melakukan komunikasi dengan <i>Abdi Dalem</i> , baik di dalam Keraton maupun diluar. | STS | TS | KS | S |
| 13 | Anda memandang rendah pekerjaan sebagai <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 14 | Menurut anda <i>Abdi Dalem</i> adalah seorang yang mempraktekkan budaya Jawa dalam kesehariannya. | STS | TS | KS | S |
| 15 | Anda berpendapat bahwa menjadi <i>Abdi Dalem</i> tidak memiliki bayaran tinggi secara ekonomi. | STS | TS | KS | S |
| 16 | Hanya orang suku Jawa yang menjadi <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 17 | Tema <i>Abdi Dalem</i> pernah menjadi topik bahasan di dalam pelajaran di sekolah. | STS | TS | KS | S |
| 18 | Anda merasa senang jika bertemu dengan seorang <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 19 | Anda mengingat momen pertama anda bertemu dengan seorang <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 20 | Anda akan memposting foto atau kegiatan anda yang berkaitan dengan <i>Abdi Dalem</i> maupun keraton ke dalam media sosial pribadi anda. | STS | TS | KS | S |
| 21 | Tema budaya jawa mengingatkan anda pada <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |
| 22 | Keraton Yogyakarta mengingatkan anda pada <i>Abdi Dalem</i> . | STS | TS | KS | S |

DAFTAR PUSTAKA

- Callahan, C., Robinson, T. and Trachmann, K.-A. (2018) 'Migrant Perceptions of Social Media', *Journal of Intercultural Communication*, (46), p. 1. Available at: <https://search.proquest.com/docview/2059069276/fulltext/1211C9B23CE04BC7PQ/1?accountid=38628> (Accessed: 13 January 2020).
- Desvianto, S. (2013) 'Studi Fenomenologi : Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi Di Rumah Pemulihan Soteria', *Jurnal E-Komunikasi*, 1(3).
- Fajar, A. and Restivia, D. Y. (2011) 'Pengaruh Pemberitaan Surat Kabar Kompas, Seputar Indonesia dan Media Indonesia Terhadap Persepsi Masyarakat Pengguna Tabung Gas', *Jurnal ASPIKOM*. Higher Education Research and Development Division of the Association of Science Communication (ASPIKOM), 3(1), pp. 171–182. Available at: <http://www.jurnalaspikom.org/index.php/aspikom/article/view/95/91> (Accessed: 13 January 2020).
- Irena, L. and Rusfian, E. Z. (2019) 'Hubungan Gaya Kepemimpinan Transformasional Dan Komunikasi Internal Dengan Kinerja Karyawan Generasi Z Pada Tech Company', *Jurnal Komunikasi*, 11(2), pp. 223–232. doi: 10.24912/jk.v11i2.5635.
- Kurniawan, Y. (2016) *Gen Z, Bonus Demografi, dan Masa Depan Indonesia Halaman 1 - Kompasiana.com*. Available at: <https://www.kompasiana.com/yudikurniawan/583fc7f9ba22bda00c8d8bf9/gen-z-bonus-demografi-dan-masa-depan-indonesia> (Accessed: 28 January 2020).
- Putra, Y. S. (2016) 'Theoretical Review : Teori Perbedaan Generasi', *Among Makarti*, 9(18), pp. 123–134. Available at: <https://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/view/142> (Accessed: 27 January 2020).
- Samovar, L. A., Porter, R. E. and McDaniel, E. R. (2010) *Komunikasi Lintas Budaya*. 7th edn. Salemba Humanika.
- Soekanto, S. (2012) *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono (2013) 'metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D', in *Bandung: Alfabeta*. doi: 10.1164/rccm.200409-1267OC.
- Tugas dan Fungsi Abdi Dalem (2016) *Karaton Ngayogyakarta Hadiningrat*. Available at: <https://www.kratonjogja.id/abdi-dalem/3/tugas-dan-fungsi-abdi-dalem> (Accessed: 7 February 2019).
- Yuwanto, L. (2013) *Abdi Dalem Keraton Yogyakarta : Kesetiaan Dan Agen Pelestari Budaya, Universitas Surabaya (UBAYA)*. Available at: https://www.ubaya.ac.id/2018/content/articles_detail/88/Abdi-Dalem-Keraton-Yogyakarta---Kesetiaan-dan-Agen-Pelestari-Budaya.html (Accessed: 14 February 2019).